

**SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA PNPM MPd
KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI
LAMPUNG**

Eka Elvayanti

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : Penulis

ABSTRAK

Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program pemerintah yang terletak Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung yang menjadi tempat pendataan masyarakat pengguna Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Dalam sistem pembukuan di Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (MP) dilakukan setiap bulan sebagai tutup buku akhir bulan dan masih sederhana dengan menggunakan MS.Excel. Selain itu semua teknologi yang diterapkan juga mempengaruhi. PNPM Mandiri Perdesaan saat ini dalam pengolahan administrasi masih konvensional, yakni dengan mencatat di buku atau lembar dokumen. Misalnya data anggota, besar pinjaman, angsuran yang dibayar, yang menjadi permasalahan bagaimana cara memperbaiki sistem yang ada, untuk menyajikan data yang akurat dan tepat waktu. Dengan adanya permasalahan yang ada Di UPK PNPM MPd, maka penulis akan membuat sebuah sistem administrasi untuk memudahkan sistem kerja di UPK PNPM MPd. Pembuatan sistem Informasi Simpan pinjam bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pembuatan yang terjadi Di UPK PNPM MPd. Dalam pembuatan sistem Informasi Simpan pinjam penulis menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan analisis. Penelitian diharapkan dapat membantu dan mempermudah sistem kerja di UPK PNPM MPd.

Kata Kunci : E-Government, Sistem Informasi, Simpan Pinjam Perempuan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan pada prinsipnya adalah peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin perdesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan kelompok yang terpinggirkan), meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah, meningkatnya modal social masyarakat serta inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Kegiatan pengolahan data simpan pinjam sangat membutuhkan informasi yang tepat dan akurat maka sebelumnya dibuat suatu perancangan system informasi secara komputerisasi yang bias dibangun sebuah aplikasi, Karena pengolahan data secara konvensional, maka pada penelitian ini akan berorientasi pada pembuatan system informasi simpan pinjam pada Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Kecamatan Sukoharjo yang dapat mengatasi masalah pengolahan data anggota dan laporan keuangan bagi (PNPM) Kecamatan

Sukoharjo.

Informasi adalah salah satu sumber daya yang paling penting untuk menjalani suatu program. Informasi itu sendiri juga tidak hanya untuk sebuah bisnis melainkan diperlukan juga dalam pihak lain. Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan juga harus terdapat sebuah sistem informasi dan juga terdapat prinsip transparansi dan partisipatif, yang mengandung arti bahwa semua kegiatan / proses PNPM Mandiri Perdesaan (perencanaan, pengambilan keputusan usulan kegiatan yang dibiayai dana bantuan PNPM Mandiri Perdesaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan) dilaksanakan secara transparan (terbuka) dan melibatkan partisipasi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Proses pengolahan data simpan pinjam pada UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Sukoharjo masih dilakukan secara konvensional. Konvensional adalah dengan menyalin dibuku atau lembaran dokumen.
2. Bagaimana menganalisis serta membuat sistem informasi simpan pinjam untuk

memudahkan dalam proses pengelolaan data pada UPK PNPM mandiri perdesaan kecamatan nawangan?

1.3 Batasan Masalah

2. Obyek penelitian di UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Sujoharjo.
3. Dalam penelitian ini membuat sebuah sistem informasi simpan pinjam, untuk member kemudahan kepada petugas UPK Perdesaan Kecamatan Sukoharjo dalam pengolahan data.

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sistem informasi simpan pinjam pada unit Pengelolaan Kegiatan UPK Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Kecamatan Sukoharjo
2. Kebijakan dan pelaksana PNPM Mandiri Pedesaan secara utuh
3. Agar masyarakat dapat mengenali secara luas mengenai PMPM MPd bukan hanya yang melakukan program atau yang mendapatkan program melainkan masyarakat umum .

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam masyarakat
2. Membantu proses pembukuan menjadi lebih cepat dan menghemat waktu yang digantikan sistem terkomputerisasi
3. Laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya system informasi simpan pinjam.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori berkaitan dengan objek penelitian

Pengembangan dimulai dari tingkat system, analisis, perancangan, implementasi (pemrograman), pengujian, pengoperasian, dan pemeliharaan (implementasi). Dengan demikian terdapat aktivitas aktivitas sebagai berikut.

1. Analisis
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan elemen elemen di tingkat perangkat lunak, tahap ini juga biasanya disebut dengan software requirement analysis, dengan analisis ini dapat ditentukan domain domain data atau informasi, fungsi, proses, atau prosedur yang diperlukan beserta unjuk kerjanya.
2. Perancangan (Desain)
Pada tahap perancangan kebutuhan kebutuhan atau spesifikasi perangkat lunak, yang dihasilkan pada tahap analisis ditransformasikan ke dalam bentuk arsitektur perangkat lunak yang memiliki

karakteristik mudah dimengerti dan tidak sulit untuk mengimplementasikannya.

3. Pemrograman (coding)
Tahap ini sering disebut juga sebagai tahap implementasi perangkat lunak atau coding.
4. Pengujian (Testing)
Setelah perangkat lunak (komponen-komponennya yang berpa kelas kelas atau modul modul) selesai diimplementasikan, pengujian dapat segera dimulai.

Menurut Jogiyanto (1999:129) Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Menurut Jogiyanto (1999:179) perancangan mempunyai 2 maksud, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.2 Teori tentang system yang dipakai

3.1 Pengertian Analisis

Menurut Jogiyantom (1999:129) Analisis dapat didefinisikan sebagai pengurangan dari suatu system informasi yang utuh ke dalam bagian- bagian komponen dari maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2.2 Pengertian Perancangan

Menurut Jogiyanto (1999:179) perancangan mempunyai 2 maksud, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai system dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.3 Pengertian Sistem

Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau yang berinteraksi untuk menegaskan suatu tujuan. (Jogiyanto:985:10).

Menurut Barry E. Cushing (1974:12) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.4 Pengertian Informasi

Menurut Robert N. Anthony (1980:125-126) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

(Jogiyanto:1985:11).

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch (1983:6) Informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem Informasi merupakan suatu system di dalam suatu yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian. (Jogiyanto:1985:14).

2.6 PHP

PHP singkatan dari PHP Hipertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan dalam dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat di download secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net>. (Kasiman P:2006).

2.7 MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu System (DBMS). MySQL berfungsi untuk mengelola database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open sehingga kita bias menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung/support dengan database MySQL. (Anhar, ST : 45).

2.8 XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MYSQL secara manual. (Daud Edison T, 2011:6)

2.9 Simpan Pinjam

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau koperasi kredit adalah yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya dengan cara yang mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktivitas dan kesejahteraan (Ninik Widiyanti dan Sumindhi, 1998).

Koperasi simpan pinjam mendapat modal dari berbagai simpanan, pinjaman, penyisaan dari hasil usaha termasuk cadangan serta sumber-sumber lainnya, simpanan-simpanan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. **Simpanan Pokok** yaitu simpanan yang diberikan anggota pada awal setoran dan menjadi simpanan yang berbentuk permanen.

2. **Simpanan Wajib** yaitu simpan pinjam yang dapat diambil sewaktu-waktu dalam jangka waktu tertentu.

2.10 Modal Usaha

Modal usaha SPP ini diperoleh tidak hanya dari simpanan pokok yang disetorkan oleh anggota pada awal pendaftaran tapi juga dari pinjaman. Modal pinjaman dilakukan dengan persetujuan dari rapat anggota yang didasari dengan perjanjian kerja sama yang saling menguntungkan serta sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota itu sendiri maupun dari pihak luar yaitu koperasi lain dan Bank.

2.11 Karakteristik Sistem

Beberapa karakteristik system antara lain :

1. **Komponen Sistem**
Merupakan suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berintegrasi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan.
2. **Batasan Sistem**
Merupakan suatu daerah yang membatasi suatu system dengan system yang lain atau lingkungan luar, dengan batasan ini kita bias mengetahui ruang lingkup suatu sistem.
3. **Lingkungan luar sistem**
Apapun yang ada diluar batas system yang mempengaruhi operasi suatu sistem.
4. **Penghubung sistem**
Merupakan media penghubung antara satu sub system dengan sistem lainnya.
5. **Masukan sistem**
Merupakan energi yang dimasukkan kedalam system dimana masukan ini dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.
6. **Keluaran**
Merupakan hasil dari negri yang diolah dan didefinisikan menjadi keluaran yang berguna dan mampu menjadikan masukan baru atau informasi yang dibutuhkan.
7. **Pengolahan sistem**
Setiap system pasti mempunyai pengolahan data masukan untuk diolah menjadi sebuah informasi.
8. **Sasaran**
Merupakan penentu dari tujuan untuk menentukan masukan yang di butuhkan dan keluar yang akan dihasilkan sebuah system.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu pemecahan masalah yang diseliki dengan cara mengumpulkan masalah secara apa adanya.

Internet adalah kependekan dari perkataan inter-network. Pengertian dari internet adalah

lingkungan jaringan global yang menghubungkan mayoritas orang banyak yang menggunakan komputer. (Turban, 2002, p3) Sumber lainnya juga menyebutkan pengertian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi
Suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang ada di lapangan.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan di lokasi penelitian dengan pihak yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat, yaitu ketua UPK, sekretaris UPK, dan administrasi UPK. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung tersebut dapat diambil kesimpulan sementara bahwa Pihak Lembaga mengalami permasalahan dalam penyampaian dan menyosialisasikan informasi mengenai instansi dan keberadaan program kepada para masyarakat dan juga penyalahgunaan dana dan keterlambatan pencairan. Adapun hasil wawancara kepada Ketua Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Sukoharjo terlampir.

3. Perpustakaan
Dalam upaya menyosialisasikan dan menyebarkan informasi program, konsultan/fasilitator diharapkan dapat mendorong pengadaan perpustakaan sederhana atau tempat khusus, terutama di setiap kantor KM-Prov, Fas-Kab dan UPK, untuk menampilkan materi-materi.

3.2 Model Perancangan

Internet adalah pendekatan dari perkataan inter-network. Pengertian dari internet adalah lingkungan jaringan global yang menghubungkan mayoritas orang banyak yang menggunakan komputer. (Turban, 2002, p3)

Sumber lainnya juga menyebutkan pengertian internet adalah jaringan yang menghubungkan berjuta-juta pengguna computer dari seluruh dunia dengan seperangkat protocol standar yang memungkinkan computer untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya. (Feit, 1997, p13-14).

3.3 Analisis Data

Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu

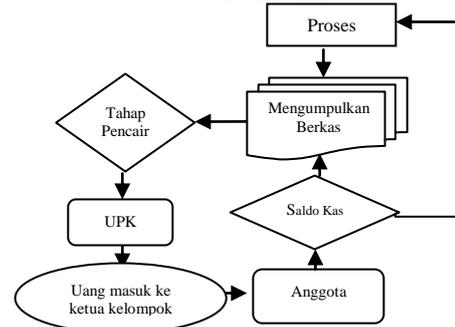
menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan (Linda Marlinda:2004:1).

Ditinjau dari aspek sejarah, PNPM Mandiri diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi koordinasi dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai pendekatan operasionalnya.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

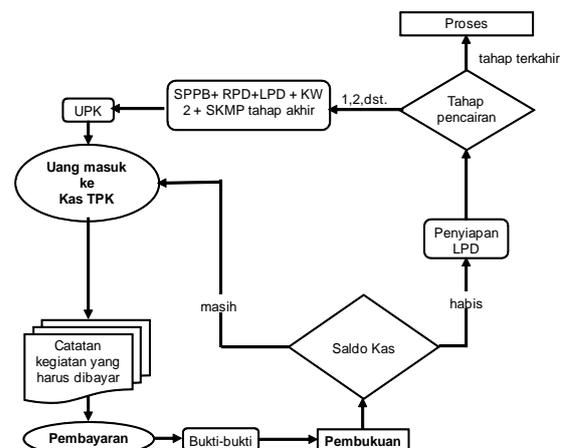
Hasil Perancangan sistem dibedakan menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang diterapkan pada metode perancangan yaitu:

1. Flowchart Pencairan Dana SPP



Gambar 1 : Pencairan dana sebelum Sistem Informasi

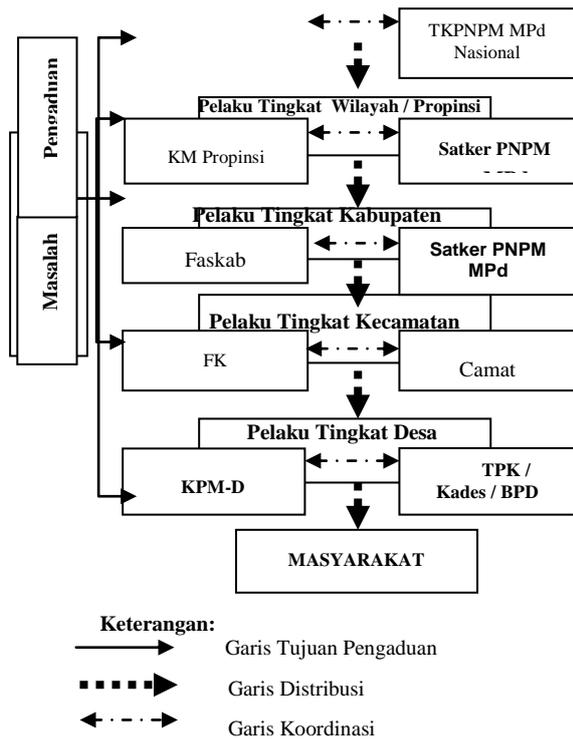
2. Flowchart Pencairan Dana SPP



Gambar 2 : Alur pencairan dana PNPM dari rekening kolektif ke desa

3. Diagram Konteks





Gambar 3: Bagan alir distribusi informasi pengaduan dan temuan masalah

1. Pelaku tingkat pusat adalah Memantau dan melakukan supervisi penanganan masalah maupun keluhan dari lapangan dan khususnya berkoordinasi dengan Spesialis Penanganan Pengaduan dan Masalah di setiap provinsi.

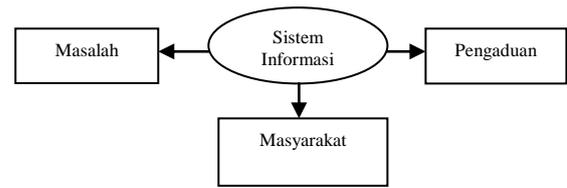
2. Membantu Faskab dan jajaran di bawahnya dalam membuat analisis sampai strategi tindakan penanganan, serta membantu merencanakan tindakan penyelesaian masalah secara tepat, cepat, dan terukur.

3. Membantu Fasilitator Kecamatan dan jajaran di bawahnya dalam membuat analisis sampai strategi tindakan penanganan, serta membantu merencanakan tindakan penyelesaian masalah secara tepat, cepat, dan terukur.

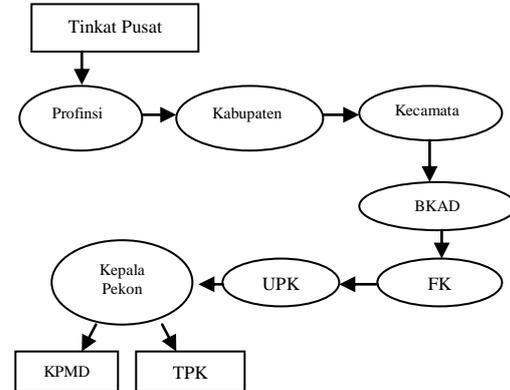
4. Berkoordinasi dengan Faskab, dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga masyarakat seperti: lembaga advokasi hukum, LSM yang bergerak di bidang korupsi atau bidang pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemecahan masalah yang tidak terselesaikan di tingkat desa.

5. Memfasilitasi masyarakat dalam penanganan permasalahan yang terjadi di desanya. Dalam memfasilitasi suatu penanganan masalah perlu ditumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk selalu memantau atau melakukan kontrol terhadap setiap langkah penanganannya.

4.1 Perancangan Diagram Konteks



DFD Level 1



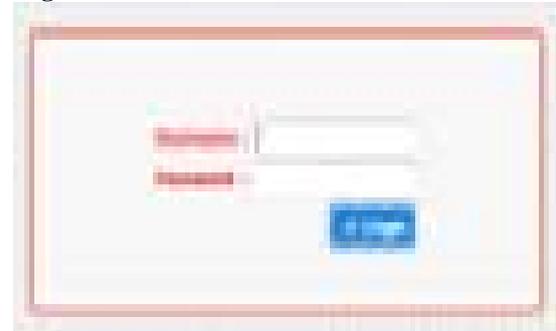
Input Data Anggota

Input Anggota			
INPUT DATA ANGGOTA SPP			
No. Anggota	Nama	Alamat	
Tempat Lahir			
Tanggal Lahir	___/___/___		
Jenis Kelamin Laki", perempuan			
Status Belum/Menikah			
Tanggal Masuk	___/___/___		
Simpan		Edit	Batal
		Tutup	

Gambar 2 : Input data anggota SPP.

4.2 Implementasi

Login



Menu Utama



Data Pengguna Sistem

Syarat Pinjaman



Tambah Data Jenis Simpanan

Ketentuan Pembayaran



Transaksi Simpanan Anggota

Data Laporan Anggota



Data Pengambilan Simpanan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, perancangan dan implementasi yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut: Sistem informasi berbasis *web* ini dirancang sebagai solusi bagi yang terjadi penyalahangunaan dana SPP PNPM MPd untuk mengelola kembali dalam penyajian laporan dana serta keaktifan pelaku PNPM MPd secara cepat dan tepat dibandingkan secara manual sehingga kinerja dalam mencapai pekerjaan dapat diwujudkan secara lebih maksimal.

Data Pinjaman Anggota

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam PNPM MPd Kecamatan sukoharjo Kabupaten Pringsewu khususnya maupun Kecamatan yang lainnya. Agenda Revormasi yang perlu dilakukan adalah : Adanya bekerja sama dengan Pelakuntingkat Pusat, Tingkat Wilayah, Tingkat Kabupaten Dan Tingkat Kecamatan agar dapat selalu di pergunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam M. Agus J.**, “ *Belajar Sendiri: Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi 6.0*”, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, (2000).
- Daryanto Drs**, “ *Belajar Komputer Visual Basic*”, CV. Yrama Widya, (2003).
- De Marco**, “ *Analisa Sistem Informasi*”, Pustaka Binaman Presindo, Jakarta, (1978).
- Fatta, Hanif Al.** “*Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Moodern.* (2007). Yogyakarta
- Gordon B Davis**, “ *Sistem Manajemen dan Informasi* , “ Pustaka Binaman, Jakarta, (1995).
- Imam Paryudi dan Simartama, Janner.** *Basis Data.* (2006). Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M.**, “*Analisa dan Desain Sistem Informasi.*” Andi Offset, Yogyakarta, (1998).
- Jogiyanto.** *Sistem Informasi Berbasis Komputer.* (1997). Yogyakarta : BPFE
- Jogiyanto.** *Sistem Teknologi Informasi.* Yogyakarta : Andi
- Kusrini**, “ *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis “ Data.* (2007). Yogyakarta : Andi Offset.
- Marlinda, Linda.** “*Sistem Basis Data*”. (2004). Yogyakarta : Andi.
- McLeod Jr Raymond**, ”*Sistem Informasi Manajemen* ”, Jilid 1 Edisi Tujuh PT. Prenhallindo, Jakarta, (1996).